

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bilangan peroksida awal pada minyak jelantah dari pedagang gorengan sebesar 5,13 mg O<sub>2</sub>/100 g.
2. Bilangan peroksida pada minyak jelantah setelah direndam serbuk kulit pisang ambon konsentrasi 14% dengan variasi waktu perendaman 1, 2, 3, 4, dan 5 hari berturut-turut sebesar 4,13 mg O<sub>2</sub>/100 g, 3,88 mg O<sub>2</sub>/100 g, 3,42 mg O<sub>2</sub>/100 g, 3,03 mg O<sub>2</sub>/100 g, 2,58 mg O<sub>2</sub>/100 g.
3. Persentase penurunan bilangan peroksida pada minyak jelantah setelah direndam serbuk kulit pisang ambon konsentrasi 14% dengan variasi waktu perendaman 1, 2, 3, 4, dan 5 hari berturut – turut sebesar 19,34%, 24,21%, 33,23%, 40,78% dan 49,60%.
4. Persentase penurunan bilangan peroksida pada minyak jelantah paling tinggi diperoleh dari perendaman selama 5 hari dengan prosentase penurunan sebesar 49,60%.

**B. Saran**

1. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai penurunan bilangan peroksida pada minyak jelantah menggunakan serbuk kulit pisang ambon dengan konsentrasi lebih dari 14% b/v dan variasi waktu perendaman lebih dari 5 hari.
2. Bagi masyarakat yang ingin mendaur ulang minyak jelantah sebaiknya dilakukan perendaman menggunakan serbuk kulit pisang ambon dengan cara 1 liter minyak jelantah ditambahkan 140 gram atau setara dengan 20 sendok serbuk kulit pisang ambon dan direndam selama 5 hari.

